

PENERAPAN METODE AL-HIWAR (الحوار) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA KELAS XI

Muh Nizar Shazana¹, Nasruni², Muhammad Radhi Al-Mardhi³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nizarshazana@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to find out whether the application of Al-Hiwar method (الحوار) can improve the Arabic language skills of students class XI in MA Mursyidut Thullab Lembanna, West Sinjai District, Sinjai Regency. Type of this research in classroom action research which consists of two cycles where each cycle is carried out in one meeting. Research procedures include planning, implementation, observation, and interviews, tests, and documentation. The data from this research were analyzed using quantitative descriptive analysis techniques and inferential statistical analysis which included normality tests, linearity tests, and hypothesis testing using simple linear regression in the application SPSS. From the tests results starting from the pre-test to the post-test (cycle 1 and cycle 2), we can see an increase in the average students score starting from the pre-test with an average students score of 37, then cycle 1 with average students score 70, and cycle 2 with an average students score 83. As for hypothesis results, using a simple linear regression test with the level of significance obtained, namely $0,006 < 0,05$, which means variable X (Al-Hiwar Method) has an influence on variable Y (Ability improvement Arabic Language) with a percentage of influence of variable X on Variable Y of 35,2% taken from the R Square value namely 0,352.

Keywords: Al-Hiwar Method, Arabic Language Ability.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *Al-Hiwar* (الحوار) dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA Mursyidut Thullab Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai. Jenis penelitian ini adalah *classroom action research* (Penelitian Tindakan Kelas) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, tes, dan dokumentasi. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan teknik analisis statistik inferensial yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear sederhana pada aplikasi SPSS. Hasil pengujian yang dimulai dari pre-tes hingga pos-tes (siklus 1 dan siklus 2) kita dapat melihat adanya peningkatan nilai rata-rata siswa mulai dari pre-tes dengan rata-rata nilai siswa 37, kemudian siklus 1 dengan rata-rata nilai siswa 70, dan siklus 2 dengan rata-rata nilai siswa 83. Adapun hasil hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi yang didapatkan yaitu $0,006 < 0,05$ yang berarti variabel X (Metode Al-Hiwar) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Peningkatan Kemampuan Berbahasa

Arab) dengan persentase pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 35,2% yang diambil dari nilai R Square yaitu 0,325.

Kata Kunci: Metode *Al-Hiwar*, Kemampuan Berbahasa Arab.

PENDAHULUAN

Kehidupan sehari-hari manusia dalam berinteraksi dengan manusia lain menggunakan bahasa lisan tertentu, terutama dalam dunia pendidikan dan juga masyarakat diseluruh dunia. (Zakiatunnisa, 2020 : 489) berbahasa merupakan suatu media yang sangat penting bagi manusia karena tanpa bahasa maka manusia akan sulit dalam berkomunikasi.

Bahasa sangatlah beragam di dunia ini salah satunya yaitu bahasa Arab, bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semit. (Al-Fakkar : 2022) bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi dari 25 negara dan digunakan oleh umat Islam sebagai bahasa peribadatan agama Islam yang juga merupakan bahasa Al-Quran. Jadi, tak terkecuali bahasa Arab juga menjadi bahasa resmi yang juga digunakan dalam menyampaikan maksud oleh para penuturnya. (Fatwah Noor, 2018 : 13) mendefinisikan bahasa Arab secara khusus yakni ungkapan-ungkapan yang digunakan oleh orang-orang Arab guna menyampaikan maksud dan perasaan mereka.

(Akhmad Sangid & Mohammad Muhid, 2018) mempelajari bahasa asing adalah hal yang penting dan perlu karena ini adalah salah satu syarat untuk mengikuti perkembangan zaman, termasuk bahasa Arab, belajar bahasa Arab di Indonesia dimulai dari awal masuknya Islam sampai sekarang, tetapi hasilnya masih lemah dan belum memuaskan dalam hal keterampilan berbahasa.

Kehidupan manusia pada dunia pendidikan sangatlah penting dalam meningkatkan potensi diri, baik itu

meningkatkan kecerdasan, pola pikir, dan skil di berbagai bidang kehidupan seseorang. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

(Sanjani & Maulana Akbar, 2020) guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa, dengan sistem pembelajaran guru dapat berperan sebagai perencana, desainer pembelajaran sebagai implementator atau mungkin keduanya. Oleh karena itu peran guru sangatlah penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa kedepannya.

(Gimas Avivi Rikatama, 2022 : 2) kemahiran berbahasa Arab merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan orang Arab dan memahami buku, sejarah, budaya atau kitab-kitab yang berbahasa Arab.

(Mahmud, Basri, & Hamzah, 2020) Pembelajaran dalam bahasa Arab, terdapat empat keterampilan dasar yang harus disukseskan untuk bisa dikuasai sebagai keterampilan dan kemampuan dasar siswa, yaitu kemahiran menyimak (مهارة الإستماع), kemahiran berbicara (مهارة الكلام), kemahiran membaca (مهارة القراءة), dan kemahiran menulis (مهارة الكتابة).

Seringkali dijumpai dalam satuan pendidikan pada pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kemahiran berbicara (مهارة الكلام) guru belum menerapkan pembelajaran yang akan membuat peserta didik tertarik untuk mempraktikkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal itu dikarenakan siswa menganggap bahwa untuk mempraktikkan berbicara menggunakan bahasa Arab sehari-hari itu sulit dikarenakan tidak terbiasa. Kesulitan yang dimiliki peserta didik dalam mempraktikkan berbicara bahasa Arab tentu memiliki banyak alasan. Tapi alasan yang sering dijumpai karena mereka tidak memiliki cukup kosakata untuk berbicara dan pelajaran yang membosankan karena suasana kelas yang kurang kondusif serta siswa kurang aktif melaksanakan praktek berbicara yang dilakukan dengan terus menerus sehingga mereka tidak mengikuti pelajaran dengan baik.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menarik dan efektif sehingga siswa dapat menjadi kreatif dan inovatif melalui pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang sebagian besar prosesnya mengikut sertakan pada keaktifan siswa. Pembelajaran konvensional yang terlalu terpusat pada dominasi guru, menyebabkan siswa menjadi pasif, sudah dianggap tidak efektif dalam menjadikan pembelajaran yang bermakna, karena tidak memberikan peluang kepada siswa untuk berkembang melalui pembiasaan. Seringkali seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran kurang memperhatikan pendekatan, strategi dan metode apa yang sesuai yang harus disajikan dalam satu materi atau pokok bahasan.

Berdasarkan observasi awal, peneliti mendapati proses pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh guru MA *Mursyidut Thullab* Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai masih menerapkan cara yang kurang aktif dalam proses belajar

mengajar, dimana guru memberikan pengetahuan secara pasif, dimana siswa hanya menerima penjelasan dari guru dan kurangnya praktek berbicara maupun membaca yang membuat potensinya tidak dapat dikeluarkan. Didalam kelas guru memberikan penjelasan yang monoton, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang menarik perhatian dan siswa merasakan pembelajaran bahasa Arab sangat membosankan, siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan penjelasan dari guru saja. Atas dasar tersebut, maka seorang guru perlu menerapkan strategi atau suatu program pembelajaran untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut peneliti dalam penelitian kali ini dalam mengajarkan bahasa Arab hendaknya dimulai dengan percakapan, meskipun dengan kata-kata yang sederhana yang telah dimengerti dan dipahami oleh anak didik. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa bahasa Arab seperti bahasa-bahasa lainnya, memiliki empat aspek landasan (kemahiran/ مهارة) dalam mempelajarinya, keempat aspek ini saling berkaitan satu sama lain maka dari itu pada penelitian kali ini peneliti akan membuat rancangan penelitian baru untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa melalui metode *al-hiwar* (الحوار) yakni percakapan. (Hilmi, 2021 : 6) secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat di terima. Dengan menerapkan metode *al-hiwar* (الحوار) peneliti beranggapan bahwa siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu apakah penerapan metode *Al-Hiwar*

dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA *Mursyidut Thullab* Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode Al-Hiwar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA *Mursyidut Thullab* Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*). (Rukminingsih, 2020 : 141-145) PTK adalah salah satu perspektif baru dalam penelitian pendidikan, yang menjembatani praktik dan teori dalam bidang pendidikan. Dalam model penelitian ini, peneliti bisa bertindak sebagai pengamat (observer) sekaligus sebagai pengajar (partisipan) atau sebagai salah satu menjadi pengamat atau pengajar. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas. Oleh karena itu sebelum melakukan PTK harus melakukan pra penelitian (need analysis) untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di dalam kelas. Masalah-masalah di kelas yang sering terjadi yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, proses belajar mengajar, penggunaan sumber belajar dan keprofesionalan guru.

Tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran guru, memperbaiki dan meningkatkan kinerja pembelajaran guru, mengidentifikasi dan menemukan solusi permasalahan pembelajaran di kelas, meningkatkan kompetensi guru dalam memecahkan masalah pembelajaran, mengeksplorasi dan menghasilkan inovasi –inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran,

memunculkan gagasan, cara, dan strategi baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran yang berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran selalu berlandaskan pada realitas empiris di kelas dan bukan asumsi.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MA *Mursyidut Thullab* Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai. Dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah metode *Al-Hiwar* (الحوار) terhadap peningkatan kemampuan bahasa arab siswa kelas XI MA *Mursyidut Thullab* Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai.

Populasi dan Sampel

1. Populasi
(Sugiono, 2015) populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti pada sebuah penelitian. Adapun pada penelitian ini terdapat beberapa populasi yang mencakup kelas XI dengan total kelas ada tiga yaitu: kelas XI MIPA, kelas XI IPS 1 dan Kelas XI IPS 2.
2. Sampel
Sampel adalah objek yang akan diteliti diantara populasi. Dimana pada penelitian ini peneliti menjadikan kelas XI MIPA sebagai sampel penelitian.

Prosedur Penelitian

(Sri Sulastri, 2015 : 80-81) dimaksud dengan prosedur penelitian adalah langkah-langkah operasional baik terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi atau evaluasi, maupun refleksi. Prosedur penelitian yang akan dilakukan

hendaknya mengacuh pada salah satu model penelitian.

Desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rancangan Pra Tindakan

1) Perencanaan Awal

Perencanaan pada penelitian ini dalam mengidentifikasi masalah, yaitu mendata permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Arab kelas XI MA *Mursyidut Thullab* Lembanna, Kab. Sinjai. kemudian memilih masalah yang dianggap merupakan masalah pokok yaitu tentang keberhasilan belajar mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian menetapkan solusi tindakan dengan menentukan menggunakan metode pembelajaran dengan metode *Al-Hiwar* (الحوار)

2) Perencanaan Tindakan

Tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyusun instrument, yaitu lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa dan kinerja guru.

3) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan secara bertahap yaitu melalui 2 siklus. Pelaksanaan tindakan mengimplementasikan perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Al-Hiwar* (الحوار).

4) Observasi Kegiatan

Observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pelajaran Bahasa Arab.

5) Refleksi

Merupakan langkah untuk menganalisa hasil kerja siswa. Analisis dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika belum tercapai maka akan dilakukan siklus selanjutnya. Akan tetapi tetap diharapkan adanya keberhasilan pada siklus sebelumnya. Dimana dari rujukan dilaksanakannya siklus ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA *Mursyidut Thullab* Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai.

b. Rancangan Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berupa prosedur kerja dalam suatu penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Tahapan penelitian ini meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang disusun dalam suatu siklus.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bahan yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat langkah. Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. (Suharsimi Arikunto, 2006 : 16) pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah):

1) Perencanaan tindakan

2) Pelaksanaan tindakan

3) Observasi

4) Refleksi

Melalui 4 alur di atas penelitian ini disusun dalam 2 siklus yang digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan berbahasa arab siswa setelah implementasi tindakan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi dan wawancara
- b. Teknik tes
- c. Teknik dokumentasi

Teknik Analisis Data

- a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing – masing variabel yaitu variabel penerapan metode hiwar dan variabel peningkatan kemampuan berbahasa siswa. (Sudjono A, 2009) dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentasi perolehan

F = Frekuensi

N = Jumlah individu (sampel)

Dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria atau kategori penilaian yaitu sebagai berikut :

- 1) 85% - 100% dikategorikan sangat baik atau sangat tinggi
- 2) 75% - 84% dikategorikan baik atau tinggi
- 3) 45% - 74% dikategorikan kurang baik atau rendah
- 4) 0% - 44% dikategorikan tidak baik atau sangat rendah

- b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial pada Teknik analisis data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS yang meliputi beberapa pengujian yaitu:

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Linearitas

- 3) Uji Hipotesis (regresi linear sederhana)

Indikator Keberhasilan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa arab siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MA *Mursyidut Thullab* Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai dengan menggunakan metode *Al-Hiwar*. Adapun indikator tercapainya keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila 70% dari siswa mencapai angka 75 yaitu KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dari hasil tes.

PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Penelitian awal dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2024. Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang perencanaan tahap penelitian yang dimulai dengan mendata permasalahan yang akan diteliti, menetapkan solusi dari permasalahan, menentukan penggunaan metode pada penelitian dimana pada penelitian ini menggunakan Penerapan Metode *Al-Hiwar* (الحوار) Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas XI MA Mursyidut Thullab Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai, kemudian Menyusun RPP, pelaksanaan tindakan, dan melakukan refleksi dengan penilaian dari awal pre-tes hingga post-tes dan pada penilaian post-tes akan dilaksanakan 2 siklus apabila pada post-tes siklus 1 belum menunjukkan hasil yang signifikan maka akan dilanjutkan pada siklus 2 untuk mencapai nilai yang lebih signifikan.

Tahap Penelitian

a. Penilaian Kemampuan Berbahasa Arab

1) Pre-Tes

Pre-tes dilaksanakan pada hari kamis 2 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2x45 menit untuk menilai kemampuan berbahasa Arab siswa sebelum implementasi/pelaksanaan metode al-hiwar. Adapun tabel penilain pre-tes sebagai berikut.

Tabel Nilai Pre-Tes

Respon de n	Penilaian				
	Intonas i (30)	Makhr ojul Huruf (30)	Intonas i (30)	Makhr ojul Huruf (30)	Intonas i (30)
R1	15	15	10	10	50
R2	10	15	10	10	45
R3	10	10	10	5	35
R4	10	10	15	5	40
R5	5	5	5	5	20
R6	15	20	10	5	50
R7	5	5	5	5	20
R8	10	10	10	5	35
R9	10	10	10	5	35
R10	10	10	10	5	35
R11	10	15	15	5	45
R12	15	10	15	5	45
R13	10	10	10	5	35
R14	10	10	15	5	40
R15	10	10	10	5	35
R16	10	15	10	5	40
R17	10	15	10	5	40
R18	10	10	15	10	45
R19	5	10	5	5	25
R20	5	10	5	5	25

Tabel Analisis Kategori Hasil Penilaian Pre-Tes

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0-44	13	65%	Sangat Kurang
2.	45-74	7	35%	Kurang
3.	75-84	0	0	Baik
4.	85-100	0	0	Sangat Baik
Jumlah		20	100%	

Persentase perolehan: $P = \frac{F}{N} \times 100$

- Persentase sangat baik = $\frac{0}{20} \times 100 = 0\%$
- Persentase baik = $\frac{0}{20} \times 100 = 0\%$
- Persentase kurang = $\frac{7}{20} \times 100 = 35\%$
- Persentase sangat kurang = $\frac{13}{20} \times 100 = 65\%$

Berdasarkan Indikator keberhasilan siswa pada bab III bahwa tercapainya keberhasilan dari penelian ini apabila 70% siswa telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu nilai 75. Namun jika dilihat dari data tabel 4.3 dan tabel 4.4 hasil pre-tes di atas sebelum penerapan tindakan menunjukkan bahwa belum adanya siswa yang mencapai nilai KKM, dimana sebagian besar siswa masih berada pada kategori nilai sangat kurang dengan rentang nilai 0-44 dengan persentase 65% dan sisanya berada pada kategori nilai kurang dengan rentang nilai 45-74 dengan persentase 35%. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penerapan tindakan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA Mursyidut Thullab Lembanna. Adapun tabel deskriptif penilaian pada tabel pre-tes sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Penilaian Pre-Tes

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		37.00
Median		37.50
Mode		35
Range		30
Minimum		20
Maximum		50
Sum		740

Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS maka diperoleh hasil dari implementasi/ penerapan metode *al-hiwar* pada siklus 1 diperoleh data bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 37,00, median 37,500, nilai terendah 20, nilai tertinggi 50, dan jumlah keseluruhan nilai 740.

2) Post-Tes

Post-tes dilaksanakan pada hari Jum'at 3 Mei 2024 dengan alokasi waktu 2x45 menit untuk menilai kemampuan berbahasa Arab siswa setelah implementasi/pelaksanaan metode al-

hiwar. Adapun hasil penilaian kemampuan berbahasa Arab siswa sebagai berikut:

- **Siklus 1**

Adapun rangkaian pelaksanaan siklus 1 sebagai berikut:

a) Perencanaan

Pada pertemuan pertama untuk mengawali bimbingan akan dilaksanakan, terlebih dahulu persiapan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *Al-Hiwar* (الحوار) serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan lembar tes dan lembar observasi dalam setiap pertemuan untuk menilai pembimbingan dalam tindakan kelas tersebut.

b) Implementasi / Tindakan

Bagian ini berisi tentang rangkaian rancangan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran yang memuat tentang penerapan implementasi metode *al-hiwar*.

c) Observasi dan Evaluasi

Jalannya bimbingan, diamati oleh guru yang bertindak sebagai observer, yaitu menilai berdasarkan poin-poin yang ada dalam lembar pengamatan kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dimana pada penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti sendiri. Adapun hasil evaluasi penilaian pada siklus 1 sebagai berikut:

Tabel Post-Tes Siklus 1

Responden	Penilaian				
	Intonas i (30)	Makhr ojul Huruf (30)	Intonas i (30)	Makhr ojul Huruf (30)	Intonas i (30)
R1	20	25	15	15	75
R2	25	25	15	20	85
R3	20	20	15	20	75
R4	20	25	15	20	80
R5	20	20	15	20	75
R6	20	25	15	15	75
R7	20	20	15	20	75
R8	20	20	20	15	75
R9	20	15	20	20	75
R10	20	20	15	10	65
R11	20	25	15	20	80
R12	25	20	20	15	80
R13	15	15	10	15	55

R14	15	15	15	10	55
R15	20	15	10	10	55
R16	20	25	20	10	65
R17	20	25	20	15	80
R18	20	15	15	10	60
R19	15	15	10	15	55
R20	20	15	15	10	60

Tabel Analisis Kategori Hasil Penilaian Siklus 1

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0-44	0	0%	Sangat Kurang
2.	45-74	8	40%	Kurang
3.	75-84	11	55%	Baik
4.	85-100	1	5%	Sangat Baik
Jumlah		20	100%	

Persentase perolehan: $P = F/N \times 100$

- Persentase sangat baik = $1/20 \times 100 = 5\%$
- Persentase baik = $11/20 \times 100 = 55\%$
- Persentase kurang = $8/20 \times 100 = 40\%$
- Persentase sangat kurang = $0/20 \times 100 = 0\%$

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 hasil post-tes bisa dilihat bahwa adanya peningkatan nilai berbahasa Arab siswa dimana sebagian besar siswa telah mencapai KKM dengan persentase tertinggi yaitu 55% pada rentang nilai 75-84 sebanyak 11 orang dengan kategori baik, kemudian 40% pada rentang nilai 45-74 sebanyak 8 orang dengan kategori kurang, dan 5% pada rentang nilai 85-100 sebanyak 1 orang. Akan tetapi dari hasil persentase penilaian di atas dapat dilihat bahwa pada post-tes siklus 1 persentase ketuntasan siswa belum mencapai 70% dimana persentase yang dicapai hanya berada pada 60% oleh karena itu penelitian akan dilanjutkan pada siklus 2 untuk mencapai nilai ketuntasan berbahasa Arab yang lebih maksimal. Adapun tabel deskriptif hasil penilain pada siklus 1 sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Nilai Siklus 1

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		70.00
Median		75.00
Mode		75
Range		30
Minimum		55
Maximum		85
Sum		1400

Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS maka diperoleh hasil dari implementasi/ penerapan metode *al-hiwar* pada siklus 1 diperoleh data bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 70,00, median 75,00, nilai terendah 55, nilai tertinggi 85, dan jumlah keseluruhan nilai 1400.

d) Refleksi

Refleksi yaitu mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan pembelajaran siklus 1 untuk ditindak lanjuti pada perbaikan pembelajaran siklus 2.

Setelah melaksanakan implementasi/ penerapan Tindakan pada siklus 1 peneliti menemukan bahwa masih ada beberapa siswa yang mendapatkan permasalahan dalam memahami dan mengungkapkan materi pembelajaran yang dimana dipengaruhi oleh faktor individu itu sendiri dan kebiasaan dalam pembelajaran seperti:

- Siswa sulit untuk menguasai materi pembelajaran karna masih terbata-bata atau masih tahap belajar dalam membaca tulisan Arab.
- Siswa masih belum bisa membedakan makhroj huruf dalam mengucapkan kalimat-kalimat pada *hiwar* bahasa Arab.
- Guru tidak membiasakan siswanya dalam hal membaca atau mengucapkan kalimat-kalimat bahasa Arab sehingga menjadikan siswa masih asing dan menganggap bahwa materi yang

paling sulit diantara materi lainnya adalah bahasa Arab.

Berdasarkan temuan kesulitan pada refleksi siklus 1 di atas maka peneliti dalam melaksanakan siklus 2 berupaya agar permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa di dalam kelas bisa teratasi.

• Siklus 2

Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan pada hari sabtu 4 Mei dengan alokasi waktu 2x45 menit dimana pelaksanaan siklus 2 dilaksana karna melihat dari data siklus 1 bahwa tingkat keberhasilan penelitian belum menunjukkan persentase 70% sehingga dengan siklus 2 ini peneliti akan melakukan upaya agar siswa dapat memperoleh hasil yang lebih tinggi dari siklus 1.

Guru mempersiapkan rencana pembelajaran tentang materi dengan menggunakan metode pembelajaran *Al-Hiwar* (الحوار). lembar tes, lembar kerja siswa dan lembar observasi dan media pembelajaran yang sederhana. Rencana ini sebagai perencanaan yang berdasarkan pada hasil refleksi siklus 1.

a) Perencanaan

Pertemuan pertama untuk mengawali bimbingan akan dilaksanakan, terlebih dahulu persiapan rencana pembelajaran dengan menggunakan metode *Al-Hiwar* (الحوار) serta alat peraga. Kemudian mempersiapkan lembar tes dan lembar observasi dalam setiap pertemuan untuk menilai pembimbingan dalam tindakan kelas tersebut.

b) Implementasi / Tindakan

Bagian ini berisi tentang rangkaian rancangan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran yang memuat tentang perbaikan dari siklus 1.

c) Observasi dan Evaluasi

Observasi melakukan tugas sebagai pengamat selama proses pembelajaran, memberikan penilaian terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan poin-poin lembar pengamatan. Adapun tabel hasil evaluasi penilaian kemampuan berbahasa arab siswa sebagai berikut:

Tabel Post-Tes Siklus 2

Respon de n	Penilaian				
	Intonas i (30)	Makhr ojul Huruf (30)	Intonas i (30)	Makhr ojul Huruf (30)	Intonas i (30)
R1	25	30	20	20	95
R2	25	30	20	20	95
R3	20	25	20	20	85
R4	20	25	15	20	80
R5	20	25	20	20	85
R6	25	25	20	20	90
R7	20	20	20	20	80
R8	20	20	20	20	80
R9	25	25	15	20	85
R10	20	15	20	20	75
R11	20	20	15	20	75
R12	25	25	20	20	90
R13	20	20	15	20	75
R14	20	15	20	20	75
R15	25	20	15	20	80
R16	25	20	20	20	85
R17	25	25	20	20	90
R18	25	20	20	20	85
R19	20	20	15	20	75
R20	25	30	20	20	95

Tabel Analisis Kategori Hasil Penilaian Pre-Tes Siklus 2

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	0-44	0	0%	Sangat Kurang
2.	45-74	0	0%	Kurang
3.	75-84	10	50%	Baik
4.	85-100	10	50%	Sangat Baik
Jumlah		20	100%	

Persentase perolehan: $P = \frac{F}{N} \times 100$

- Persentase sangat baik = $\frac{10}{20} \times 100 = 50\%$
- Persentase baik = $\frac{10}{20} \times 100 = 50\%$
- Persentase kurang = $\frac{0}{20} \times 100 = 0\%$
- Persentase sangat kurang = $\frac{0}{20} \times 100 = 0\%$

Berdasarkan tabel 4.7 dan 4.8 hasil post-tes siklus 2 bisa dilihat bahwa adanya peningkatan nilai berbahasa Arab siswa yang tinggi dimana semua siswa telah mencapai KKM dengan persentase yaitu 50% pada rentang nilai 75-84 sebanyak 10 orang dengan kategori baik dan 50% pada rentang nilai 85-100 sebanyak 10 orang dengan sangat baik. Dari hasil persentase penilaian di atas dapat dilihat bahwa pada post-tes siklus 2 persentase ketuntasan siswa telah mencapai 100% dari presentase 70% yang ditargetkan, oleh karena itu penelitian kali ini sudah dianggap berhasil. Adapun tabel deskriptif penilaian pada siklus 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel Deskriptif Penilaian Siklus 2

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		83.00
Median		82.50
Mode		75 ^a
Range		20
Minimum		75
Maximum		95
Sum		1660

Setelah melakukan analisis menggunakan SPSS maka diperoleh hasil dari implementasi/ penerapan metode *al-hiwar* pada siklus 1 diperoleh data bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 83,00, median 82,50, nilai terendah 75, nilai tertinggi 95, dan jumlah keseluruhan nilai 1660.

d) Refleksi

Refleksi dimaksudkan untuk mencatat semua temuan dalam pembelajaran baik kelemahan maupun kelebihan yang ada pada perbaikan siklus 2, apabila hasil tindakan yang kedua ini belum dapat memenuhi target yang ditentukan, maka pembimbing harus melakukan langkah selanjutnya sampai data mencapai target yang telah ditentukan.

Setelah melaksanakan implementasi/ penerapan tindakan pada siklus 2 peneliti menemukan bahwa permasalahan-

permasalahan yang dihadapi siswa sebelumnya sebagian besar telah teratasi, dimana siswa sebelumnya masih kurang percaya diri ataupun masih terbata-bata dalam pengucapan dengan melakukan pembiasaan dan praktek berbicara/ membaca siswa merasa bahwa ternyata pembelajaran bahasa Arab itu menyenangkan dan tidak terlalu sulit ketika adanya pembiasaan.

c. Uraian Hasil Penelitian

1) Uji Normalitas

Menganalisis data penelitian data harus berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data kemampuan berbahasa siswa berdistribusi normal, sebelum kita mencari nilai residual dari dua variable yaitu variable X dan Y, kemudian mencari nilai signifikansi dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov pada SPSS. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka nilai residualnya tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.28920679
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.074
	Negative	-.106
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Sebuah hipotesis yang diajukan dalam sebuah penelitian harus ada pengujian dan dibuktikan melalui data

empiris yang diperoleh dari lapangan melalui tes dan pengukuran terhadap seluruh variabel yang diteliti. Adapun data pada penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian dapat menggunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan analisis linearitas. Analisis linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau tidak antara variable bebas dan variable terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat.
- Apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dan variable terikat.

Adapun tabel linearitas sebagai berikut:

Tabel Uji Linieritas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined)	398.571	5	79.714	2.648
	Linearity		288.462	1	288.462	9.583
	Deviation from Linearity		110.110	4	27.527	.914
Within Groups			421.429	14	30.102	
Total			820.000	19		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,483 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan linear yang signifikan antara variable terikat (Y) kemampuan berbahasa Arab dengan variable bebas (X) metode *al-hiwar*.

3) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linieritas maka untuk menguji

hipotesis peneliti menggunakan uji regresi sederhana untuk membuktikan adanya peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa dengan menggunakan metode *al-hiwar*. Ketika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variable X berpengaruh terhadap variable Y dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini maka kita dapat melihat tabel inova sebagai berikut:

Tabel Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	288.462	1	288.462	9.768	.006 ^b
	Residual	531.538	18	29.530		
	Total	820.000	19			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 9,768 dengan tingkat signifikansi yaitu $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X (Metode Al-Hiwar) berpengaruh terhadap variable Y (Kemampuan Berbahasa Arab). Untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh Variabel X terhadap variable Y dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Persentase Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.316	5.434

- a. Predictors: (Constant), Metode Al-Hiwar
- b. Dependent Variable: Kemampuan Berbahasa Arab

Mengetahui persentase pengaruh variabel X terhadap variable Y kita dapat melihat nilai R Square yaitu 0,352 diubah menjadi persen sehingga menjadi 35,2% dengan kesimpulan bahwa besar pengaruh variable X terhadap Y yaitu sebesar 35,2%.

PENUTUP KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *al-hiwar* (الحوار) dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas XI MA Mursyidut Thullab Lembanna, Kec. Sinjai Barat, Kab. Sinjai. Melalui hasil pengujian yang dimulai dari pre-tes hingga pos-tes (siklus 1 dan siklus 2) kita dapat melihat adanya peningkatan nilai rata-rata siswa mulai dari pre-tes dengan rata-rata nilai siswa 37, kemudian siklus 1 dengan rata-rata nilai siswa 70, dan siklus 2 dengan rata-rata nilai siswa 83. Adapun hasil hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana dengan tingkat signifikansi yang didapatkan yaitu $0,006 < 0,05$ yang berarti variable X (Metode Al-Hiwar) memiliki pengaruh terhadap variable Y (Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab) dengan persentase pengaruh variable X terhadap variable Y sebesar 35,2% yang diambil dari nilai R Square yaitu 0,325.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fakkar. Februari 2022. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab* Vol. 3 No.1.
- Noor Fatwiah. 2018. “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi”, dalam *Jurnal Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1.
- Hilmi. Juni 2021. *Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam*. dalam *Jurnal Intelektual Prodi MPI UIN Ar-Raniry*, Vol. 10, No. 1.
- Mahmud, Basri, and Hamzah Hamzah. 2020. “Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah”. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Volume. 1, Nomor. 1.
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Inferensial*. Yogyakarta: Gramasurya.
- Rikatama Gimias Avivi. 2022. *IMPLEMENTASI PROGRAM MUHADATSAH YAUMIYYAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB*, dalam *Jurnal State Islamic University Sunan Kalijaga*, Yogyakarta.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sangid Akhmad, Mohammad Muhib. 2018. “Strategi Pembelajaran Muhadatsah”, dalam *Jurnal Of Language Education*, Volume. 2, Nomor. 1.
- Sanjani, Maulana Akbar. 2020. *TUGAS DAN PERANAN GURU DALAM PROSES PENINGKATAN BELAJAR MENGAJAR*, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* Vol.6, No.1.
- Siregar Sofian. 2014. *Statistil Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sudjono. A. 2009. *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers)
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2015. *memahami penelitian kualitatif*, (Bandung, CV Alfabeth).
- Sugiyono, Op.cit h.261.
- Sulastrisri. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi* (Desember Oleh UIN Alauddin University Press).
- UU Sistem Pendidikan Nasional*. (UU RI No. 20 Tahun 2003). (Jakarta: Sinar Grafika,
- Zakiatunnisa. 2020. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Soluis Bagi Non-Arab”, dalam *Seminar Nasional Bahasa Arab*.